

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Kombinasi ekstrak purifikasi pegagan 0,25 mg/L ditambah mikronutrien konsentrasi 0,5% (perlakuan A<sub>1</sub>B<sub>2</sub>) merupakan perlakuan terbaik terhadap tinggi tanaman, total luas daun, klorofil total, diameter tongkol, berat 100 biji dan berat biji per tongkol. Perlakuan ekstrak purifikasi pegagan 0,25 mg/L (A<sub>1</sub>B<sub>0</sub>) memberikan hasil terbaik dalam meningkatkan jumlah daun, diameter batang, berat basah dan berat kering tanaman (akar dan tajuk) serta berat tongkol (EPP 0,5 mg/L atau perlakuan A<sub>2</sub>B<sub>0</sub>).
2. Total luas daun dan berat kering akar signifikan berkorelasi positif ( $r = 0,839$ ) dengan kontribusi terbesar berturut-turut 78,873 % dan 30,138% terhadap berat 100 biji jagung. Diameter batang dan berat kering akar signifikan berkorelasi positif ( $r = 0,594$ ) terhadap berat biji per tongkol dengan kontribusi terbesar berturut-turut 69,687 % dan 34,99 %.

### B. Saran

Kombinasi ekstrak purifikasi pegagan 0,25 mg/L yang ditambahkan mikronutrien pada kedua konsentrasi menunjukkan hasil yang hampir sama antar perlakuan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai formulasi ekstrak purifikasi pegagan dan mikronutrien dengan penambahan jenis biostimulan lain terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung.